UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Implementasi Inovasi Sosial Komunitas Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca di Kabupaten Barito Selatan
Elisa Agustina, Pande Made Kutanegara, M.Si., Ph.D. , Dr. Dewi Haryani Susilastuti, M. Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan strategi transformasi Bangsa menuju Indonesia emas 20245. Pendidikan formal dan non formal merupakan cara untuk pengembangan SDM, salah satunya dengan peningkatan literasi. Permasalahan literasi ini menjadi perhatian salah satunya adalah pendiri komunitas literasi yang inovatif. Komunitas literasi ini mampu melebihi peran sektor formal salah satunya pelaksanaan kegiatan ke desa pinggiran sungai. Komunitas literasi ini menjadi sangat menarik diteliti dikarenakan belum adanya penelitian serupa, dan penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis implementasi komunitas literasi Inovasi sosial di Kabupaten Barito Selatan yang berfokus pada implementasi yang menyesuaikan kondisi geografis wilayah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dilaksanakan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam serta dokumentasi. Analisis data yang dilaksanakan dengan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Analisis dilakukan dengan Teori Inovasi sosial, dan *SDT* menghasilkan kesimpulan yaitu Inovasi sosial komunitas Literasi Malawen Buntok dilaksanakan melalui enam tahapan Inovasi sosial yang menghasilkan perubahaan sistemik berupa ekosistem literasi dan tahapan difusi dijalankan dengan memperluas inovasi ke wilayah tepian sungai, dan keberlanjutan komunitas literasi dengan menerapkan *Self Determination Theory*, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*.

Kata Kunci : Komunitas literasi,inovasi sosial, kondisi geografis.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Implementasi Inovasi Sosial Komunitas Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca di Kabupaten Barito Selatan
Elisa Agustina, Pande Made Kutanegara, M.Si., Ph.D. , Dr. Dewi Haryani Susilastuti, M. Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Human Resource Development is a national transformation strategy towards a golden Indonesia by 2024. Formal and non-formal education are means for developing human resources, one of which is through increasing literacy. This literacy issue has attracted attention, among others, from the founder of an innovative literacy community. This literacy community is able to surpass the role of the formal sector, including through activities in riverside villages. This literacy community is particularly interesting to study due to the lack of similar research. This study analyzed the implementation of the literacy community social innovation in South Barito Regency, focusing on implementation that adapts to the region's geographic conditions.

This study used qualitative research methods and was conducted through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The analysis, conducted using Social Innovation Theory and SDT, resulted in the conclusion that the social innovation of the Malawen Buntok Literacy Community was implemented through six stages. Social innovation resulted in systemic change in the form of a literacy ecosystem. The diffusion stage was implemented by expanding the innovation to riverside areas. The sustainability of the literacy community was achieved through the application of Self-Determination Theory, namely autonomy, competence, and relatedness.

Keywords: Literacy community, social innovation, geographical conditions.